

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran siswa adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Dengan belajar, maka kemampuan mental semakin meningkat. Hal itu sesuai dengan perkembangan siswa yang beremansipasi diri sehingga ia menjadi utuh dan mandiri menurut Winkel (Purwanto, 2013: 39) . Oleh karena itu, meskipun siswa telah mengikuti proses pembelajaran namun akan tetap memperoleh hasil pembelajaran yang berbeda dengan siswa antara satu sama lain.

Untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa tersebut maka perlu adanya dukungan dari pihak terdekat siswa diantaranya guru, orang tua murid, serta lingkungan masyarakat yang ikut turut serta dalam mencapai tujuan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi.

Menurut teori Bloom (Purwanto, 2011: 46) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level persepsi. Kesiapan gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, dan kreativitas.

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya motivasi belajar terhadap siswa. Menurut Mc. Donald (Kompri, 2015:2) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Maka dalam hal ini memotivasi siswa sangat dibutuhkan guna meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan adanya motivasi inilah siswa akan lebih tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingganya peningkatan hasil belajar setiap siswa bisa tercapai sesuai yang diharapkan.

Penyebaran virus corona atau covid di Indonesia membuat proses belajar mengajar di sekolah berubah. Sesuai surat edaran yang diterbitkan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan dan nomor 36962/MPK.A/AHK/2020 memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa diseluruh profinsi. Sistem pembelajaran daring melibatkan banyak pihak seperti guru, peserta didik, maupun orang tua untuk memantau kegiatan belajar anak selama di rumah. Sistem ini membuat siswa harus mampu mengatur waktu belajar dan mengerjakan tugasnya. Namun, pembelajaran daring ini masih dianggap hanya memberikan tugas melalui internet dan bukan diartikan pembelajaran daring sesungguhnya, yang mana guru dan murid sama-sama hadir dan bertemu diruang maya. Selanjutnya, banyak pengajar yang kurang memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi informasi komunikasi sehingga sering terjadi tipe mengajar yang monoton selama pembelajaran online, hal ini

dapat membuat siswa mudah merasa bosan selama pembelajaran. Hal ini membuat jenuh ,yang mana Kejenuhan dapat dirasakan oleh pengajar maupun siswa dimana dapat mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak efektif atau optimal. Beberapa siswa yang belajar secara tatap muka cenderung lebih bisa disiplin dan lebih fokus dari pada saat belajar secara online.

Fenomena ini menunjukkan bahwa siswa dituntut untuk dapat merencanakan kegiatan belajarnya dengan baik mengontrol waktu belajarnya, memiliki daya tahan dalam menyelesaikan tugas, bisa mengatur rencana dalam mencapai sasaran atau tujuan yang ditentukan. Kondisi ini dapat membuat siswa memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa dapat meregulasi dirinya dalam proses belajar di sekolah maupun dirumah. Pada situasi pandemi sekarang semenjak pemerintah menetapkan proses pembelajaran secara daring artinya banyak perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dimasa pandemi maka dalam hal ini dalam pelaksanaannya membutuhkan dukungan dari pemerintah, guru, sekolah, siswa, dan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran jarak jauh dengan metode daring memiliki beberapa dampak yang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran, dimana beberapa mata pelajaran tertentu yang membutuhkan penjelasan yang secara langsung dan membutuhkan waktu yang banyak merasa tidak tersampaikan dengan efektif akibatnya seringkali siswa merasa kurang memahami terkait materi yang telah diberikan guru, siswa merasa jenuh belajar dari rumah hal ini mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar berkurang sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut Hamzah B. Uno, indikator yang digunakan dalam melihat adanya motivasi belajar siswa yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, serta adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Sejalan dengan pemikiran diatas, pada dasarnya banyak permasalahan dalam dunia pendidikan mengenai rendahnya hasil belajar dan jika dikaitkan dengan pembelajaran dimasa pandemic sekarang justru makin menambah permasalahan baru dalam dunia pendidikan dimana jelas terdapat beberapa kejanggalan dalam aktivitas pembelajaran yang terjadi dimasa pandemic mulai dari kejenuhan siswa, siswa kurang memahami materi yang diberikan guru, pemberian tugas yang rutin, tipe mengajar yang monoton sehingganya siswa mudah bosan, beberapa mata pelajaran yang harusnya tersampaikan secara langsung namun karena pandemic proses pembelajarannya menjadi tidak efektif akibatnya siswa kurang memahaminya, dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingganya hal ini jelas dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo yang menunjukkan dimana hasil belajar dari siswa yang khususnya pada kelas VIII secara keseluruhan yang berjumlah 125 siswa dengan hasil pencapaian belajar faktanya masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni dengan pencapaian nilai 75. Maka dalam hal ini hasil evaluasi menunjukkan bahwa berdasarkan jumlah siswa dari 125 khususnya kelas VIII yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu

sejumlah 66 (59%) siswa sedangkan sebaliknya siswa yang mendapatkan nilai KKM sejumlah 59 (46%) siswa.

Berdasarkan bentuk latar belakang masalah diatas, guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut, **“Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemic Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMPN 10 Kota Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian, sebagai berikut :

1. Kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dimasa pandemic
2. Siswa kurang memahami terkait materi yang diberikan oleh guru
3. Kurangnya hasrat dan keinginan siswa belajar
4. Menurunnya hasil belajar siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah, maka peneliti dapat merumuskana masalah penelitian sebagai berikut, “ apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo ”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar di masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 10 Kota Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan pengaruh konsep atau teori tentang : 1) motivasi belajar dan 2) hasil belajar.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain guru, siswa, dan sekolah

1. Bagi guru : melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru khususnya pada mata pelajaran IPS di SMPN 10 Kota Gorontalo dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa : melalui penelitian ini diharapkan dapat motivasi serta masukan sebagai penguatan bagi siswa agar memperoleh hasil belajar yang maksimal
3. Bagi sekolah : melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi tambahan bagi pihak sekolah dalam pengembangan strategi proses pembelajaran kedepannya nanti.